

ABSTRAK

Wirda Khusnia: 1940310047, Manajemen Dakwah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dalam Menjaga Silaturahmi Jemaah Haji Pasca Pandemi Covid-19, Program Strata 1 (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui manajemen dakwah yang di implementasikan oleh Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong dalam menjaga silaturahmi jemaah haji pasca pandemi Covid-19. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong dalam menjaga silaturahmi jemaah haji pasca pandemi Covid-19

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat dan sistematis melalui pengalaman realitas yang dikonstruksi secara sosial pada suatu kondisi tertentu. Adapun teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu terdiri dari tiga teknik meliputi observasi wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Data pada penelitian ini didapat dari pengurus dan anggota organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong yang aktif pada tahun 2022 yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi manajemen dakwah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong dalam menjaga silaturahmi jemaah haji pasca pandemi Covid-19 secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen dakwah yang meliputi *takhtith* (perencanaan dakwah), *tanzhim* (pengorganisasian dakwah), *tawjih* (penggerakan dakwah), dan *riqabah* (pengendalian atau evaluasi dakwah). Selain itu, dari segi kegiatan yang digiatkan pada pasca pandemi Covid-19 oleh Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong berupa kegiatan manasik haji mandiri dan *Khotmil Qur'an Online Via WhatsApp Group (WAG)* telah sesuai dengan kebutuhan jemaah, utamanya dalam menjaga silaturahmi pada pasca pandemi Covid-19 ini. 2) Faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong dalam menjaga silaturahmi jemaah haji Pasca Pandemi Covid-19 masing-masing diklasifikasikan menjadi tiga. Untuk faktor pendukungnya terdiri dari niat dan kemauan, inovasi serta motivasi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu meliputi kondisi kesehatan, usia, serta jarak dan waktu.

Kata kunci : Manajemen Dakwah, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI), Silaturahmi, dan Pandemi Covid-19